

## **Peran Generasi Muda dalam Mewujudkan Wirausaha Kreatif di Era Digital pada Siswa SMK Mulia Buana Parung Panjang Bogor**

**1\* Aidil Amin Effendy, 2Denok Sunarsi, 3Aden Prawiro Sudarso**

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[\\*aidil00967@unpam.ac.id](mailto:aidil00967@unpam.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada elemen Masyarakat, siswa di SMK Mulia Buana Parung Panjang Bogor perlu didukung agar termotivasi menjadi pelaku usaha atau wirausaha yang kreatif di era digital. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini di antaranya dengan menggunakan ceramah dan berdiskusi secara bersama sehingga penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya materi mengenai ilmu kewirausahaan dan konsep bisnis sebagai bekal menjadi seorang wirausaha yang kreatif dan sukses dalam menghadapi era digital. Hasil dari kegiatan Pengabdian oleh dosen Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang dapat membawa hasil yang positif terlihat dari antusias dan bersemangat dalam mengikuti pemberian materi pengabdian, tanya jawab dan kuis yang diadakan oleh Tim Pengabdian Dosen Universitas Pamulang.

**Kata Kunci:** Generasi Muda, Wirausaha Kreatif, Era Digital

### **Abstract**

*The aim of this Community Service is to provide knowledge and understanding to elements of society, students at SMK Mulia Buana Parung Panjang Bogor need to be supported so that they are motivated to become creative business actors or entrepreneurs in the digital era. Methods for implementing this Community Service include using lectures and discussing together so that this counseling is expected to increase knowledge, especially material regarding entrepreneurship and business concepts as preparation for becoming a creative and successful entrepreneur in facing the digital era. The results of service activities by Management Study Program lecturers, Faculty of Economics and Business, Pamulang University can produce positive results as seen from the enthusiasm and enthusiasm in participating in providing service material, questions and answers and quizzes held by the Pamulang University Lecturer Service Team.*

**Keywords:** Young Generation, Creative Entrepreneurs, Digital Era

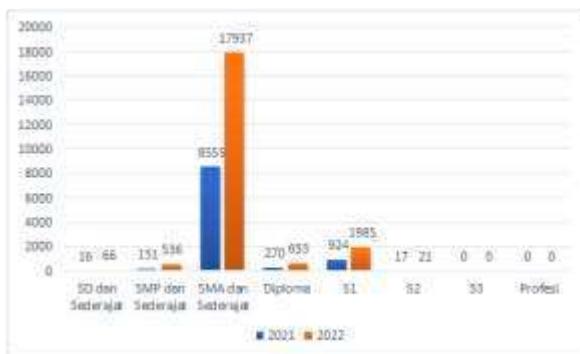
### **PENDAHULUAN**

Generasi muda di era digital saat ini menjadi sebuah tantangan untuk dapat menjadikan dirinya untuk memiliki ide yang kreatif dalam berkarya untuk dapat membantu mengurangi jumlah pengangguran yang merupakan suatu hambatan dalam memajukan perekonomian Indonesia. Maka generasi muda dapat berperan penting untuk mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia, khususnya di daerah kabupaten Bogor.

Di antara hal positif generasi muda dalam upaya mengurangi tingkat pengangguran, salah satunya ialah dengan berwirausaha. Dalam berwirausaha, tentu sebagai generasi muda harus memiliki kemampuan, kompetensi, keterampilan, wawasan dan pengetahuan untuk dapat mengelola suatu bisnis agar dapat bersaing di era digital saat ini.

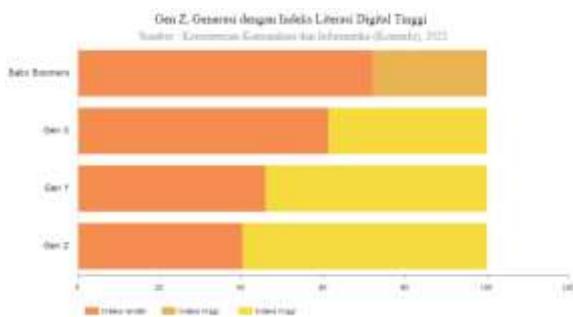
Dalam mewujudkan seorang wirausaha muda, maka sebuah Lembaga Pendidikan, seperti SMK Mulia Buana Parung Panjang Bogor perlu memfasilitasi siswanya agar dapat menjadi wirausaha sejak dini, agar diharapkan mampu menambah jumlah UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) khususnya di Kabupaten Bogor dan sekitarnya, namun sebagai wirausaha pemula yaitu Siswa SMK Mulia Buana Parung Panjang Bogor perlu mempelajari keilmuan dasar mengenai ekonomi kreatif agar usaha yang dijalankan dapat terus berjalan, berkembang dan bersaing dengan usaha sejenis lainnya.

Fenomena yang terjadi saat ini generasi muda di kabupaten Bogor setelah lulus SMA dan sederajat masih mencari pekerjaan terbanyak berjumlah 8.555 pada tahun 2021 dan sebanyak 17.937 di tahun 2022 sebagaimana pada data BPS (Badan Pusat Statistik) kabupaten Bogor sebagai berikut:



Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Bogor 2023  
 Gambar 1. Jumlah Pecari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan, 2021-2022

Dari data diagram di atas, banyaknya generasi muda yang masih mencari pekerjaan, padahal generasi muda sangat diharapkan untuk dapat berwirausaha, terlebih saat ini generasi muda pada kelompok usia antara 13-22 tahun, disebut dengan Gen Z memiliki 60 persen pada penilaian kelompok responden dengan literasi digital tinggi, sebagai tertera pada diagram berikut ini:



Sumber: Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo)  
 Gambar 2. Gen Z, Generasi dengan Indeks Literasi Digital Tinggi

Dari diagram di atas, berdasarkan kelompok generasi, generasi yang paling muda lebih banyak yang memiliki indeks literasi digital tinggi. Berdasarkan survei yang dilakukan Katadata Insight Center (KIC) dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) berjudul "Status Literasi Digital di Indonesia 2021", pada 2021, 60 persen Gen Z termasuk pada penilaian kelompok responden dengan literasi digital tinggi.

Gen Y atau generasi Milenial, 54 persen responden memiliki indeks literasi digital yang tinggi. Sebaliknya, kurang dari 50 persen generasi yang lebih tua yang termasuk pada penilaian kelompok dengan literasi tinggi. Terdapat 39 persen Gen X memiliki indeks literasi digital tinggi, dan hanya 28 persen Baby Boomers yang memiliki indeks literasi digital tinggi.

Secara umum, pengelompokan generasi berdasarkan umur sebagai berikut: Gen Z berusia antara 13-22 tahun, Gen Y atau Milenial berusia 23-38 tahun pada 2021. Sementara Gen X berusia 39-54 tahun, dan Baby Boomers berusia antara 55-70 tahun pada 2021.

Dari beberapa fenomena di atas, dapat disimpulkan bahwasannya generasi milineal merupakan harapan bangsa dan negeri, khususnya di kabupaten Bogor untuk menjadi berwirausaha, namun memang tantangan generasi milineal untuk menjadi seorang wirausaha, terdapat beberapa kendala dan hambatan, di antaranya ialah faktor kurangnya suatu usaha memasarkan produk atau jasanya secara digital atau *Online*.

Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh R. Rahayu, & J. Day, (2015) "Karakteristik UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia masih sangat sedikit untuk mengembangkan pemasaran digital yang bersifat berjejaring dan menggunakan teknologi yang canggih. UMKM yang masih menggunakan situs statis sebesar 32,5%, situs interaktif 25% dan belum terlibat secara digital memiliki persentase 7,2% UMKM."

Hal ini diperkuat dalam sebuah riset oleh A. Budiyanto, & A.A. Effendy, (2020), diantara hambatan perkembangan UMKM ialah “Terbatasnya sarana dan prasarana usaha terutama berhubungan dengan alat-alat teknologi. Kebanyakan UMKM menggunakan teknologi yang masih sederhana sehingga sulit untuk bersaing secara kualitas dan kuantitas.”

Karena saat ini pada masa era digital, maka sebuah solusi dalam mengembangkan usaha yaitu dengan pemasaran melalui digital atau promosi *Online*, hal ini sebagaimana riset yang dilakukan oleh Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). “Promosi sangat efektif dilakukan melalui media *Online* terutama lebih efektif dilakukan promosinya melalui media sosial dibandingkan promosi melalui media elektronik, dan media cetak.”

Oleh karena itu, Siswa SMK Mulia Buana Parung Panjang Bogor, perlu mempelajari secara mendalam mengenai keilmuan berbisnis yang disarankan untuk berpikir secara kreatif di era digital. Namun para remaja yang merupakan siswa SMK Mulia Buana Parung Panjang Bogor perlu juga didukung karena baik organisasi ataupun “Sebuah lembaga, semestinya perlu didukung oleh semua elemen masyarakat, baik guru, orangtua, masyarakat sekitar dan termasuk dosen-dosen diharapkan dapat mengabdi dan berperan serta dalam membentuk untuk mewujudkannya. (Effendy, A. A., et. al (2020).

Maka pada dasarnya usia remaja adalah termasuk usia yang masih perlu terus mengasah kemampuan, belajar dan memperdalam wawasan, maka disarankan di usia remaja, harus terus haus ilmu dan belajar. “Belajar pada hakikatnya adalah ‘perubahan’ yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar. walaupun pada kenyataannya tidak semua perubahan termasuk kategori belajar.” (Hamalik dalam Effendy, et. al, 2021).

Ciri-ciri tertentu dalam kegiatan belajar menurut Edi Suardi dalam (Djamarah, Syaiful Bahri et al, 2014:39-41), diantaranya yaitu “Belajar mengajar memiliki tujuan, yakni untuk membentuk anak didik dalam suatu perkembangan tertentu dan didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.”

Dalam pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen-dosen UNPAM khususnya dosen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, merupakan salah satu upaya dalam berpartisipasi dan menjalankan peran untuk membekali dan memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan dan karakter pada Siswa SMK Mulia Buana Parung Panjang Bogor dengan tema, “Peran Generasi Muda dalam Mewujudkan wirausaha Kreatif di Era Digital pada Siswa SMK Mulia Buana Parung Panjang Bogor”.

## **METODE**

Dengan menggunakan diskusi kelompok penyuluhan ini di harapkan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai kewirausahaan.

Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini di antaranya dengan menggunakan ceramah dan berdiskusi secara Bersama sehingga penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya materi mengenai wirausaha Kreatif di Era Digital.

Metode kegiatan ini adalah dengan mendatangi siswa di SMK Mulia Buana Parung Panjang Bogor dan diskusi akan pentingnya pelatihan dalam mewujudkan wirausaha yang kreatif di Era Digital.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari penyuluhan dan pelatihan oleh dosen Manajemen Universitas Pamulang terhadap siswa di SMK Mulia Buana Parung Panjang Bogor yang terlihat antusias dalam mendengarkan materi pengabdian yang disampaikan, seperti terlihat gambar terlampir



Gambar 3. Tim PKM Dosen Universitas Pamulang menyampaikan materi

Adapun Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh adalah bertambahnya keilmuan siswa di SMK Mulia Buana Parung Panjang Bogor, khususnya untuk menjadi wirausaha yang kreatif, yaitu yang mampu dalam menghadapi era digitalisasi. Adapun kegiatan diskusi, tanya jawab dan pembagian hadiah kepada peserta yang aktiv menjawab pertanyaan dalam kegiatan pengabdian, sebagaimana gambar berikut:



Gambar 4. Sesi Diskusi, Tanya Jawab dan Pembagian Hadiah kepada Peserta

Adapun gambar tersebut yaitu pemberian hadiah kepada peserta dari Pelaksana Pengabdian yaitu dosen-dosen Universitas Pamulang. Peserta yang menanggapi dan menjawab pertanyaan yang diajukan serta peserta yang bertanya maka berhasil mendapatkan hadiah dari Pelaksana Pengabdian yaitu dosen Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang.

## KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan Pengabdian oleh dosen Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang dapat membuat hasil yang positif terlihat dari antusias dan bersemangat dalam mengikuti pemberian materi, tanya jawab dan kuis. Berikut terlihat gambar

peserta pengabdian siswa di SMK Mulia Buana Parung Panjang Bogor Bersama Tim Pelaksana Pengabdian Dosen-dosen dan mahasiswa-mahasiswi Universitas Pamulang



Gambar 5. Peserta Pengabdian Bersama Dosen Universitas Pamulang

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh tim PKM terhadap Siswa di SMK Mulia Buana Parung Panjang Bogor, maka saran yang dapat kami berikan untuk siswa di SMK Mulia Buana Parung Panjang Bogor untuk dapat secara konsisten berusaha belajar menjadi wirausaha muda kreatif yang mampu dalam menghadapi era digitalisasi, yang terus berjuang untuk menimba ilmu dengan harapan semakin bertambahnya ilmu kewirausahaan dan konsep bisnis sebagai bekal menjadi seorang wirausaha yang kreatif dan sukses dalam menghadapi era digitalisasi

Kami berharap kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang dapat lebih terprogram dan terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya Siswa di SMK Mulia Buana Parung Panjang Bogor.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, I. R., Sunarsi, D., Salami, M. M., Sarwani, S., & Catio, M. (2021). Peningkatan Minat Wirausaha Pada Siswa SMK Muhammadiyah Parung Kabupaten Bogor. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(2).
- BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Bogor. (2023). Kabupaten Bogor Dalam Angka 2023. <https://bogorkab.bps.go.id/publication.html?page=5>, diakses pada 17 Oktober 2023
- Budiyanto, A., & Effendy, A. A. (2020). Analisa Kebijakan Pemerintah Kota Tangerang Selatan terhadap Pemberdayaan Koperasi dan UMKM dan Dampaknya terhadap Pemerataan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 4(1), 80-93.
- Delphia, Risanti. (2022). 60 Persen Gen Z Memiliki Indeks Literasi Digital Tinggi <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/06/60-persen-gen-z-memiliki-indeks-literasi-digital-tinggi>, diakses pada 17 Oktober 2023
- Dewi, R. R. V. K., Sondari, E., & Sunarsi, D. (2016). Pengembangan Wirausaha Makanan Tradisional Berbahan Baku Ubi Jalar Sebagai Dampak Dari Peningkatan Permintaan Dunia Wisata.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2014). Strategi Belajar Mengaja. Rineka Cipta, Jakarta. Hlm. 39-41
- DS Innovate. (2023). MSME Empowerment Report 2022. Research, 1-82. <https://dailysocial.id/research/msme-report-2022>, diakses pada 7 Oktober 2023
- Effendy, A. A., Budiyanto, A., Nurhadi, A., Murtiyoko, H., & Mas'adi, M. (2020). "Implementasi Kewirausahaan dan Koperasi di Sekolah pada SMK Mulia Buana, Parung Panjang-Kab. Bogor." *DEDIKASI PKM*, 1(2), 105-110.

- Effendy, A. A., Mas' adi, M., Nurhadi, A., Murtiyoko, H., & Sudarso, A. P. (2021). Meningkatkan Daya Jual Produk Melalui Pemasaran Online Di Masa Pandemi Pada Wirausaha Pelajar Indonesia Kota Bogor. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 4(1), 83-88.
- Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 702-714.
- Haryadi, R. N., Rojali, A., & Fauzan, M. (2021). Sosialisasi Penggunaan Online Shop berbasis Website di UMKM Cimanggis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 10-16.
- Mawarsari, Margareth Anjani, 2023. UMKM di Indonesia 2023: Tantangan dan Peluang.<https://dailysocial.id/post/tren-digitalisasi-umkm-di-indonesia-2023-tantangan-dan-peluang>, diakses pada 6 Oktober 2023
- Nasution, Prof. Dr. S., (2015). "Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar", PT Bumi Aksara, Jakarta
- Rahayu, R., & Day, J. (2015). Determinant Factors of E-commerce Adoption by SMEs in Developing Country: Evidence from Indonesia. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 195, 142-150.
- Sunarsi, D., Kustini, E., Lutfi, A. M., Fauzi, R. D., & Noryani, N. (2019). Penyuluhan Wirausaha Home Industry Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(4), 188-193.
- Sunarsi, D., Hidayat, D., Maddinsyah, A., Suryani, N. L., & Komarudin, K. (2021). Penyuluhan Wirausaha Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas Desa Mekarsari Kabupaten Bogor. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(2).
- Sunarsi, D., Hastono, H., Yuangga, K. D., Haryadi, R. N., & Teriyan, A. (2022). Literasi Pemasaran Digital Untuk Mengenalkan Batik Pandeglang di Masa Pandemi pada Desa Wisata Sukarame Banten. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 2(2).